

**EVALUASI PEMUGARAN BANGUNAN KANTOR PENGADILAN NEGERI
MAKASSAR (*RAAD VAN JUSTITIE*) KOTA MAKASSAR SULAWESI
SELATAN**



SRI NUR ISTIQAMAH

F071201044



**PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**EVALUASI PEMUGARAN BANGUNAN KANTOR PENGADILAN NEGERI
MAKASSAR (*RAAD VAN JUSTITIE*) KOTA MAKASSAR SULAWESI
SELATAN**

SRI NUR ISTIQAMAH

F071201044



**PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPARTEMEN ARKEOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**EVALUASI PEMUGARAN KANTOR PENGADILAN NEGERI
MAKASSAR (RAAD VAN JUSTITIE) KOTA MAKASSAR SULAWESI
SELATAN**

Disusun dan diajukan oleh

SRI NUR ISTIQAMAH
NIM: F071201044

Telah dipertahankan di depan panitia ujian skripsi

Pada tanggal 3 Desember 2024

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Pembimbing I



Dr. Yadi Mulyadi, M.A.
NIP: 196511041999032001

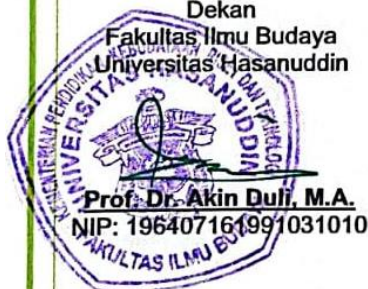
Pembimbing II



Yusriana, S.S., M.A.
NIP: 198407042014042001



Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP: 196407161991031010

Ketua Departemen Arkeologi
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin



Dr. Rosnawati, M.Si.
NIP: 197205022005012002

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

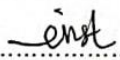
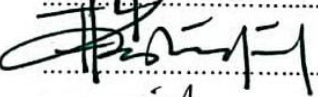
Pada hari Jumat, 6 Desember 2024 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik Skripsi yang berjudul :

**EVALUASI PEMUGARAN BANGUNAN KANTOR PENGADILAN
NEGERI MAKASSAR (RAAD VAN JUSTITIE) KOTA MAKASSAR
SULAWESI SELATAN**

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

4 Desember 2024

Panitia Ujian Skripsi

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|--|
| 1. Dr. Yadi Mulyadi, M.A. | Ketua |  |
| 2. Yusriana, S.S., M.A. | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Rosmawati, M.Si. | Penguji I |  |
| 4. Dr. Khadijah Thahir Muda, M.Si | Penguji II |  |
| 5. Dr. Yadi Mulyadi, M.A. | Pembimbing I |  |
| 6. Yusriana, S.S., M.A. | Pembimbing II |  |

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Evaluasi Pemugaran Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar (*Raad Van Justitie*) Kota Makassar Sulawesi Selatan" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Yadi Mulyadi, M.A sebagai pembimbing I dan Yusriana, S.S., M.A sebagai pembimbing II. Skripsi ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 4 Desember 2024




SRI NUR ISTIQAMAH
F071201044

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhana Wa Taala yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Evaluasi Pemugaran Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar (Raad Van Justitie) Kota Makassar Sulawesi Selatan**” dengan baik. Penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik bantuan berupa waktu, tenaga, pikiran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada

1. Rektor Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.S beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Akin Duli, M.A beserta jajarannya.
3. Ketua Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Dr. Rosmawati, S.S., M.Si dan Yusriana, S.S., M.A selaku sekretaris Departemen Arkeologi.
4. Terima kasih kepada Dr. Rosmawati, S.S., M.Si selaku Penasihat Akademik.
5. Terima kasih kepada Yadi Mulyadi, M.A. selaku pembimbing I dan Yusriana, S.S., M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat, meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Departemen Arkeologi Prof. Dr. Akin Duli, M.A., Drs. Iwan Sumantri, M.A., Dr. Rosmawati, S.S., M.Si., Dr. Muhammad Nur, M.A., Dr. Ernawati Lewa, M.Si., Dr. Khadijah Thahir Muda, M.Si., Dr. Supriadi, S.S., M.A., Dr. Yadi Mulyadi, M.A., Yusriana, S.S., M.A., Nur Ikhsan, S.S., M.A., Dott. Erwin Mansyur Uga Saraka, S.S., M.Sc., Arch., MatSc, Dr. Hasanuddin, M.A., Andi Muhammad Saipul, S.S., M.A., dan Suryatman, S.S., M.A., serta bapak ibu dosen praktisi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Terima kasih Kepada Bapak Syarifuddin, S.E., beserta staf akademik Fakultas Ilmu Budaya atas bantuan pelayanan dan pengurusan berkas akademik penulis selama masa studi.
8. Kaisar FIB-UH terima kasih sudah menjadi rumah dan tempat belajar penulis untuk menambah pengalaman baru.
9. Teman-teman kalamba yang telah kebersamaian penulis semasa kuliah, memberikan banyak pengalaman dan pelajaran kepada penulis.
10. Sepupu serta sahabat kecil penulis, Nur Sakina Sultan yang selalu membantu, menolong dan selalu mendengar keluh kesah penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis, Ismayanti Novita, Annisa Nurlayli, Sindy Christina Putri, Nurfaindah, Sanunggarah, Sahrul Ramadhan, Annisya Diva yang selalu memberi motivasi dan dukungan disaat penulis mengalami kesulitan serta selalu mendengar keluh kesah penulis.

12. Kepada Andi Ratu Khaerunnisa dan Dita Dwi Aryanti yang setia menemani penulis hingga penulis dapat menyelesaikan studinya tidak hentinya membantu, memberikan semangat, dorongan serta motivasi kepada penulis.
13. Kepada keponakan penulis tersayang, Ayra dan Ayrin serta adik sepupu penulis Fahira, Fahima, Queensha terima kasih atas kelucuan kalian yang membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan studi penulis hingga selesai.
14. Kepada seseorang pemilik nomor legitimasi scarf LS.XXX.20.019, yang kebersamaan penulis semasa kuliah. Terima kasih sudah memberi motivasi, memberi dukungan di setiap keluh kesah penulis, memberikan kesenangan, selalu ada dalam suka maupun duka dan selalu sigap membantu dan menolong penulis.
15. Saudara penulis, Sri Nurul Yaqinah, Heriyanto, Fadlan, Ahmad Fauzan Dota, Ananda Nurhidayah Terima Kasih atas doa, cinta kasih, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
16. Kepada Orang Tua kedua penulis, Bapak Muhammad Tang S.S., M.Hum. dan Ibu Ruqayyah Ira S.S. ketika dunia menutup pintunya pada penulis mereka berdua membuka lengannya untuk penulis, tidak ada hentinya memberikan doa, cinta, semangat, kasih sayang, dorongan moral maupun materi serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh apapun. Teruntuk kalian semoga nikmat sehatmu selalu terjaga.
17. Teristimewa untuk mama penulis tercinta Ratnawati Kallo (Alm) yang selalu penulis rindukan hadirnya, yang tidak lagi bisa melihat anaknya sampai sarjana, untuk semua doa, cinta, kasih sayang serta pengorbanan yang tidak tergantikan. Semoga Allah karuniakan surga terbaik untukmu.

Makassar, 5 Desember 2024

Sri Nur Istiqamah

ABSTRAK

SRI NUR ISTIQAMAH. Evaluasi Pemugaran Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar (*Raad Van Justitie*) Kota Makassar Sulawesi Selatan (dibimbing oleh Yadi Mulyadi dan Yusriana).

Skripsi ini mengevaluasi proses pemugaran bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar (*Raad Van Justitie*), yang merupakan salah satu bangunan cagar budaya bersejarah di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemugaran ini dilaksanakan untuk memperbaiki kerusakan fisik pada bangunan dan mempertahankan nilai-nilai budaya serta sejarah yang terkandung di dalamnya. Fokus utama penelitian ini adalah menilai perubahan dan adaptasi yang diterapkan pada bangunan tersebut setelah pemugaran yang dilakukan pada tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan mencakup studi pustaka untuk memahami konteks historis dan peraturan terkait, observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi fisik bangunan setelah pemugaran, serta wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti arsitek pelestarian, pengelola bangunan, dan ahli cagar budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemugaran dilakukan dengan mempertahankan elemen-elemen asli bangunan, baik dalam bentuk, bahan, tata letak maupun teknik pengerjaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam pelestarian cagar budaya. Di samping mempertahankan keaslian, adaptasi modern juga dilakukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat saat ini, misalnya dengan penambahan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas dan peningkatan aksesibilitas untuk pengunjung. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi upaya pelestarian bangunan bersejarah lainnya, sehingga tetap relevan dan berkelanjutan di tengah perkembangan kota Makassar. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih luas mengenai pentingnya menjaga dan mengembangkan bangunan cagar budaya sebagai warisan sejarah yang berharga.

Kata kunci: Pemugaran, Adaptasi, Pengadilan

ABSTRACT

SRI NUR ISTIQAMAH. *Evaluation of the Restoration of the Makassar District Court Building (Raad Van Justitie) Makassar City South Sulawesi* (supervised by Yadi Mulyadi and Yusriana)

This thesis evaluates the restoration process of the Makassar District Court building (Raad Van Justitie), a significant cultural heritage site in Makassar City, South Sulawesi. The restoration aimed to repair physical damages and preserve the cultural and historical values inherent in the building. The primary focus of this research is to assess the changes and adaptations implemented after the 2022 restoration. The research methodology includes literature reviews to understand the historical context and relevant regulations, field observations to assess the physical condition of the building post-restoration, and interviews with related stakeholders such as conservation architects, building managers, and cultural heritage experts.

The findings indicate that the restoration was conducted by preserving the building's original elements, including its structure, materials, layout, and construction techniques, in accordance with cultural heritage preservation standards. In addition to maintaining authenticity, modern adaptations were made to meet contemporary societal needs, such as the addition of disability-friendly facilities and improved accessibility for visitors. This study also offers recommendations intended as a reference for the preservation of other historical buildings, ensuring their continued relevance and sustainability amidst Makassar's urban development. This evaluation aims to foster greater public awareness of the importance of protecting and developing cultural heritage buildings as valuable historical assets.

Keywords: Restoration, Adaptation, Court

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Studi Kasus	2
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II METODE PENELITIAN	5
2.1 Metode Penelitian	5
2.2 Tahap Pengumpulan Data	5
2.3 Tahap Pengolahan Data	6
BAB III PROFIL WILAYAH DAN DATA LAPANGAN.....	7
3.1 Profil Wilayah dan Sejarah Lokasi Penelitian	7
3.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	7
3.1.2 Sejarah Kota Makassar	9
3.1.3 Sejarah Bangunan Pengadilan Negeri Makassar	10
3.1.4 Nilai Penting Bangunan Pengadilan Negeri Makassar	12
3.2 Kondisi Pengadilan setelah Pemugaran Tahun 1977 dan 1984	12
3.3 Deskripsi Bangunan Pengadilan	15

3.4 Deskripsi Komponen Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	18
3.4.1. Pintu	18
3.4.2. Jendela.....	22
3.4.3. Ventilasi.....	26
3.4.4. Pilar dan Tiang	29
3.4.5 Lantai.....	30
3.4.6. Selasar	31
3.4.7 Lantern	32
3.4.8. Dormen (Cerobong Asap Semu)	33
3.4.9. Kanopi	34
3.4.10. Plafon	34
3.5 Data Perizinan dan Pengawasan Pihak Terkait	35
BAB IV PEMBAHASAN	40
4.1 Bentuk-Bentuk Perubahan Setelah Pemugaran Tahun 2022 Di Bangunan Pengadilan Negeri Makassar	40
4.1.1 Atap	40
4.1.2 Pengerjaan Plafon.....	42
4.1.3 Lantai.....	43
4.1.4 Dinding	44
4.2 Bentuk Adaptasi Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar Terhadap Perkembangan Masa Kini	45
4.2.1 Ruang Sidang Kantor Pengadilan Negeri Makassar	45
4.2.2 Ruang Sekretaris	46
4.2.3 Lobby Utara.....	47
4.2.4 Penambahan Pintu.....	48
4.2.5 Fasilitas <i>Difabel</i>	49
4.3 Hasil Evaluasi Pemugaran	50
4.4 Rekomendasi Pemugaran Tahun 2022	52
4.5 Pekerjaan Tambahan.....	52
4.5.1 Pekerjaan mekanikal dan elektrikl	52
4.5.2 Pekerjaan Instalasi Utilitas	53
4.5.3 Pekerjaan Lanskap	53
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54

5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kota Makassar	8
Gambar 2. Bagian Depan Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	13
Gambar 3. Bagian Depan Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	13
Gambar 4. Denah Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	14
Gambar 5. Denah Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	14
Gambar 6. Sebelah Utara Kantor Pengadilan Negeri Makassar	15
Gambar 7. Sebelah Timur Kantor Pengadilan Negeri Makassar	15
Gambar 8. Sebelah Selatan Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	16
Gambar 9. Sebelah Barat Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	16
Gambar 10. Bagian Depan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	16
Gambar 11. Bagian Belakang Kantor Pengadilan Negeri Makassar	16
Gambar 12. Bagian Samping Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	17
Gambar 13. Taman Sebelah Barat Bangunan Kantor Pengadilan	17
Gambar 14. Taman Sebelah Timur Bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar	17
Gambar 15. Pintu Panil Kayu dengan Kombinasi Kaca Patri	18
Gambar 16. Pintu Panil Kayu Kombinasi Kaca Patri dengan Model Daun Pintu Bar (Pintu Kupu-Kupu)	18
Gambar 17. Tampak Luar Pintu Panil Kayu dengan Jalusi (Krepyak)	19
Gambar 18. Tampak Dalam Pintu Panil Kayu dengan Jalusi (Krepyak)	19
Gambar 19. Pintu Tunggal Panil Kayu	20
Gambar 20. Pintu Tunggal Panil Kayu dengan Jalusi (Krepyak)	20
Gambar 21. Ambang Pintu Model <i>Bizabtium</i>	20
Gambar 22. Ambang Pintu Persegi Model Balok	20
Gambar 23. Teralis Gerbang Utara	21
Gambar 24. Teralis Gerbang Selatan	21
Gambar 25. Teralis Pagar Pembatas	21
Gambar 26. Teralis Pembatas Tempat Hakim	21
Gambar 27. Teralis pada Jendela	22
Gambar 28. Teralis Ventilasi	22
Gambar 29. Jendela Bulat Berukuran Besar	23
Gambar 30. Jendela Bulat Berukuran Kecil	23
Gambar 31. Bagian Luar Jendela Daun Ganda Berlapis	24
Gambar 32. Bagian Dalam Jendela Daun Berlapis	24
Gambar 33. Jendela Tiga Daun di Ruang Sekretaris	25

Gambar 34. Jendela Tiga Daun di Ruangan Dharma Yukti	25
Gambar 35. Bagian Luar Jendela Model <i>Bizabtium</i>	25
Gambar 36. Bagian Dalam Jendela Model <i>Bizabtium</i>	25
Gambar 37. Bagian Luar Jendela Panil Kaca <i>Horizontal</i>	26
Gambar 38. Bagian Dalam Jendela Panil Kaca <i>Horizontal</i>	26
Gambar 39. Ventilasi Roster Beton Desain Belah Ketupat Tunggal Berongga	27
Gambar 40. Ventilasi Roster Beton Desain Kotak Tunggal Berongga	27
Gambar 41. Ventilasi Roster Beton Desain Persegi Panjang Belah Ketupat	27
Gambar 42. Ventilasi Teralis Ganda	28
Gambar 43. Ventilasi Teralis Bersusun Tiga.....	28
Gambar 44. Tampak Luar Ventilasi Panil Kaca.....	28
Gambar 45. Tampak Dalam Ventilasi Panil Kaca	28
Gambar 46. Pilar pada Lobby Utara.....	29
Gambar 47. Profil Pilar	29
Gambar 48. Tiang-tiang pada Selasar Sebelah Timur	30
Gambar 49. Tiang-tiang pada Selasar Sebelah Barat.....	30
Gambar 50. Lantai Berwarna Coklat Muda Bintik Abu-abu	31
Gambar 51. Lantai Berwarna Putih	31
Gambar 52. Selasar Bagian Utara.....	32
Gambar 53. Selasar Bagian Timut.....	32
Gambar 54. Selasar Memotong Bangunan.....	32
Gambar 55. Selasar Bagian Selatan.....	32
Gambar 56. Lantern Jendela Beratap.....	33
Gambar 57. Lantern Menara Kecil.....	33
Gambar 58. Dormen Tampak Depan	33
Gambar 59. Dormen Tampak Belakang	33
Gambar 60. Kanopi Lengkungan	34
Gambar 61. Kanopi Lengkungan	34
Gambar 62. Plafon Beton.....	35
Gambar 63. Plafon Asbes	35
Gambar 64. Plafon Lammersering.....	35
Gambar 65. Surat Permohonan Updating dan Revaluasi Rencana Anggaran dan Biaya Restorasi Gedung Cagar Budaya Pengadilan Negeri Makassar Tahun Anggaran 2022. Hal. 1.....	36
Gambar 66. Surat Permohonan Updating dan Revaluasi Rencana Anggaran dan Biaya Restorasi Gedung Cagar Budaya Pengadilan Negeri Makassar Tahun Anggaran 2022. Hal. 2.....	36

Gambar 67. Surat Permohonan Updating dan Revaluasi Rencana Anggaran dan Niaya Restorasi Gedung Cagar Budaya Pengadilan Negeri Makassar Tahun Anggaran 2022. Hal. 3.....	37
Gambar 68. Surat Permohonan Updating dan Revaluasi Rencana Anggaran dan Biaya Restorasi Gedung Cagar Buadaya Pengadilan Negeri Tahun Anggaran 2022. Hal. 4	37
Gambar 69. Surat Kuasa Penggunaan Anggaran Pengadilan Negeri Makassar. Hal. 1.....	38
Gambar 70. Surat Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Negeri Makassar. Hal. 2.....	38
Gambar 71. Kontrak Pekerjaan Revitalisasi Bangunan Pengadilan Negeri Makassar	38
Gambar 72. Kerusakan pada Genteng Sebelum Pemugaran Tahun 2022	40
Gambar 73. Tampak Genteng Setelah Pemugarank Tahun 2022	40
Gambar 74. Kerusakan pada Rangka Atap Pengadilan Sebelum Pemugaran Tahun 2022	41
Gambar 75. Pengerjaan Rangka Atap Pada Saat Pemugaran Tahun 2022	41
Gambar 76. Kerusakn Plafon Pengadilan Sebelum Pemugaran Tahun 2022	42
Gambar 77. Tampak Plafon Pengadilan Setelah Pemugaran Tahun 2022	42
Gambar 78. Lantai Ruangan Pengadilan Sebelum Pemugaran Tahun 2022	43
Gambar 79. Lantai Pengadilan Setelah Pemugaran Tahun 2022	43
Gambar 80. Pelapukan pada Dinding Pengadilan Sebelum Pemugaran Tahun 2022	44
Gambar 81. Tampak Dinding Pengadilan Setelah Pemugaran	44
Gambar 82. Retakan pada Dinding Pengadilan Sebelum Pemugaran.....	45
Gambar 83. Tampak Dinding Pengadilan Setelah Pemugaran	45
Gambar 84. Adaptasi Interior pada Ruang Sidang Pengadilan	46
Gambar 85. Adaptasi di Ruang Sekretaris	47
Gambar 86. Adaptasi di Lobby Utara	48
Gambar 87. Pintu Kaca Sebelah Timur	49
Gambar 88. Pintu Kaca Sebelah Barat.....	49
Gambar 89. Jalur <i>Difable</i>	50
Gambar 90. Kamar Mandi <i>Difable</i>	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemugaran	52
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan bersejarah merupakan salah satu bukti peninggalan yang memiliki nilai sejarah yang penting bagi suatu daerah atau bangsa, seringkali mencerminkan kebudayaan, arsitektur, dan peristiwa masa lalu. Seiring berjalannya waktu, bangunan tersebut dapat menjadi tua hingga terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh banyak faktor, seperti faktor lingkungan, cuaca, dan lainnya. Hal ini dapat membuat bangunan kehilangan nilai sejarah dan budaya, maka diperlukan tindakan perlindungan untuk menjaga nilainya, serta agar generasi mendatang dapat memahami dan menghargai warisan budaya yang ada.

Salah satu contoh bangunan bersejarah di Sulawesi Selatan adalah bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar yang terletak di tengah-tengah Kota Makassar, tepatnya di sudut Jalan Kartini, Jalan Jend. Sudirman dan Jalan Ammanagappa. Bangunan ini telah menjadi salah satu ikon bangunan kolonial yang masih lestari hingga sekarang. *Raad Van Justitie* adalah nama sumber awal dari bangunan ini pada saat Belanda membangun untuk keperluan kantor pengadilan pada sekitar tahun 1915 (Tim Teknis BPCB, 2022).

Bertambahnya usia bangunan makin memperlihatkan kerusakan hingga akhirnya Kantor Pengadilan Negeri Makassar mengirim surat ke Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Sulawesi Selatan untuk dilakukan pembaharuan dan revaluasi dalam rangka pengusulan anggaran rehabilitasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Oleh karena itu, telah dilakukan pemugaran sebagai upaya pengembangan cagar budaya (Tim Teknis BPCB, 2022).

Pemugaran adalah upaya pengembalian kondisi fisik Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya dan Struktur Cagar Budaya yang rusak sesuai dengan keaslian bahan, bentuk, tata letak dan atau teknik pengerjaan untuk memperpanjang usianya. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya. Dalam aturan perundangan tersebut dinyatakan bahwa adaptasi cagar budaya adalah upaya pengembangan cagar budaya untuk kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini dengan melakukan perubahan terbatas yang tidak akan mengakibatkan kemerosotan nilai pentingnya atau kerusakan pada bagian yang mempunyai nilai penting.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan, perlindungan Bangunan Gedung Cagar Budaya (BGCB) adalah upaya mencegah dan menanggulangi BGCB dari kerusakan, kehancuran, atau kemusnahan dengan cara penyelamatan, pengamanan, pemeliharaan, dan pemugaran.

Pemugaran pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar telah dilakukan dua kali. Seorang mantan pegawai Pengadilan menyatakan bahwa kantor tersebut dibangun pada tahun 1916 dan pemugaran pertama dilakukan pada tahun 1997 tanpa mengurangi keasliannya. Pernyataan ini tercatat dalam buku berwarna merah muda yang diterbitkan di Jakarta pada 25 Agustus 1979. Informasi serupa juga terdapat dalam buku warna biru yang diterbitkan di Jakarta pada tahun 1984, yang menyebutkan bahwa pemugaran dilakukan pada tahun 1977 (Tim Teknis BPCB, 2022).

Namun, dalam buku berjudul “Hasil Pemugaran dan Temuan Benda Cagar Budaya Pembangunan Jangka Panjang I (PJP I)” yang diterbitkan pada tahun 1996, dijelaskan mengenai pekerjaan pemugaran di seluruh Indonesia pada periode 1969-1970 hingga 1993/1994. Buku kedua terbit pada tahun 1997, berjudul “Hasil Pemugaran dan Temuan Benda Cagar Budaya PJP I Lanjutan” memuat informasi tentang Pemugaran Benda Cagar Budaya atau Situs pada tahun 1995/1996. Sumber pendanaan untuk Pemugaran pada periode 1995/1996 berasal dari anggaran rutin unit pelaksana teknis Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di masing-masing wilayah kerja (Tim Teknis BPCB, 2022).

Sebelum pemugaran akhirnya dilaksanakan, penelitian pemugaran dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan meninjau nilai penting yang terdapat pada objek sehingga tidak kehilangan nilai tersebut. Penelitian pemugaran melalui dua tahap, yaitu penelitian arkeologi yang merupakan kegiatan pengamatan dan pengkajian terhadap aspek kepurbakalaan dan nilai-nilai yang melekat di dalam Bangunan Cagar Budaya. Setelah itu, dilakukan kegiatan pengamatan dan pengkajian terhadap aspek teknis yang terkait dengan nilai penting Cagar Budaya yang merupakan penelitian teknis (Tim Teknis BPCB, 2022).

Berdasarkan hasil observasi, berbagai perbaikan pemeliharaan dan perawatan telah dilakukan untuk mempertahankan kondisi bangunan hingga masih berdiri kokoh sekarang ini. Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang telah dilakukan, pemugaran telah dilakukan di beberapa bagian bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar sehingga penulis ingin melihat bentuk-bentuk perubahan yang terjadi pada Kantor Pengadilan Negeri Makassar.

1.2 Studi Kasus

Kajian Adaptasi Bangunan Cagar Budaya di Kota Makassar Studi Kasus: Bangunan Cagar Budaya Pengadilan Negeri Makassar yang dilakukan oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIX pada tahun 2021 membahas bahwa telah terjadi adaptasi terhadap eksterior dan interior bangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan masa kini. Adapun perubahan yang terjadi meliputi perubahan fungsi ruang, arah hadap/pintu masuk, lantai dan tinggi muka lantai, penutupan jendela/ventilasi baik permanen dan non permanen, serta penambahan berbagai fasilitas untuk keperluan persidangan (Balai Pelestarian Cagar Budaya, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwahida dkk pada tahun 2023 meneliti mengenai restorasi Banuagoge di Kota Palu. Penelitian ini menjelaskan bahwa merawat bangunan bersejarah, seperti Banuaoge di Kota Palu, sangat penting untuk

menjaga warisan budaya kita. Restorasi besar-besaran yang dilakukan pada Banuaoge bertujuan untuk mengembalikannya seperti semula, sambil tetap mempertahankan nilai sejarahnya. Restorasi ini melibatkan penggantian bagian-bagian yang rusak dengan bahan yang mirip, serta menjaga ornamen dan bentuk asli bangunan. Agar pelestarian bangunan bersejarah berhasil, diperlakukan kerja sama antara masyarakat dan pemerintah (Nurwahida *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Rubiantoro pada tahun 2018 meneliti mengenai Kajian Konservasi Bangunan Cagar Budaya Pada Koridor Jl. Kepodang Kota Semarang. Penelitian yang dilakukan menjelaskan pelestarian Bangunan Cagar Budaya di kawasan Kota lama Semarang, khususnya di Jl. Kapodang, sangat penting untuk menjaga keberadaan dan nilai sejarah bangunan tersebut. Upaya konservasi yang dilakukan, seperti preservasi dan restorasi, harus terus ditingkatkan melalui kerjasama antara pemerintah, pengelola kawasan, pemilik bangunan, dan investor. Pemerintah Kota Semarang juga perlu berperan aktif dalam kebijakan dan pendanaan untuk mendukung kelangsungan konservasi bangunan bersejarah (Rubiantoro, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Abdoulrahman Hamdoun dkk pada tahun 2015 meneliti mengenai pengaruh pemugaran terhadap nilai arsitektur Candi Plaosan Lor. Penelitian ini menjelaskan bahwa proses perbaikan Candi Plaosan Lor Utama Utara sangat memengaruhi keindahan candi, terutama dalam hal ukuran, bentuk, dan susunan batu-batunya. Setiap langkah perbaikan, seperti pembongkaran, penggalian, uji penyusunan, perawatan bahan, penguatan struktur, hingga pemasangan ulang batu-batu candi, berdampak berbeda-beda pada keindahannya. Pembongkaran tidak langsung memengaruhi keindahan candi, tetapi penggalian dan uji penyusunan sangat berpengaruh pada bentuk dan susunannya. Perawatan bahan dan penguatan struktur juga penting untuk menjaga bentuk asli candi. Jika pemasangan ulang tidak dilakukan dengan hati-hati, keindahan candi bisa berkurang secara signifikansi (Hamdoun *et al.*, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Mushab Abdu Asy Syahid dkk pada tahun 2024 mengevaluasi terkait adaptive reuse pada Bangunan Cagar Budaya Mesjid Caringin Pandeglang, Banten. Penelitian ini membahas mengenai mengadaptasi atau menggunakan kembali bangunan bersejarah, seperti Masjid Caringin di Pandeglang, Banten, penting dilakukan agar tetap memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini tanpa menghilangkan nilai sejarah, budaya, dan keagamaannya. Proses ini melibatkan kerjasama dari berbagai pihak dan berusaha menjaga keseimbangan antara mempertahankan keaslian bangunan serta menambahkan elemen baru fungsional. Upaya ini menekankan pentingnya menggabungkan kebutuhan modern dengan tetap melestarikan nilai-nilai bangunan bersejarah, termasuk dalam tata ruang dan perubahan arsitektur masjid (Syahid *et al.*, 2024).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada latar belakang, pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk perubahan yang terjadi setelah pemugaran terakhir tahun 2022 pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar?
2. Bagaimana bentuk adaptasi pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar terhadap perkembangan masa kini?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perubahan yang terjadi setelah dilakukan pemugaran tahun 2022 pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk adaptasi pada bangunan Pengadilan Negeri Makassar terhadap perkembangan masa kini.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dua tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka manfaat yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini yaitu memberikan informasi baru terkait evaluasi pada bangunan kantor Pengadilan Negeri Makassar dan memberikan pengetahuan serta wawasan terkait evaluasi pemugaran di Kantor Pengadilan Negeri Makassar.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan : berisi latar belakang penelitian, studi kasus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Metode Penelitian : berisi tentang metode penelitian, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data.

BAB III Profil Wilayah dan Data Lapangan : berisi tentang profil wilayah, gambaran lokasi penelitian, sejarah lokasi penelitian, nilai penting lokasi penelitian, data perizinan dan pengawasan instansi.

BAB IV Pembahasan : berisi tentang hasil pengumpulan data lapangan yang telah dinarasikan. Membahas terkait evaluasi pemugaran, adaptasi bangunan terhadap perkembangan masa kini. Bab ini memberikan gambaran terkait pengolahan data yang dilakukan setelah pengumpulan data lapangan. Serta menyimpulkan terkait evaluasi dan adaptasi bangunan terhadap perkembangan.

BAB V Penutup : berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai bentuk tolak ukur tercapainya tujuan penelitian, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini yaitu studi pustaka, pengumpulan data dan pengolahan data. Adapun penjelasan metode penelitian sebagai berikut.

2.2 Tahap Pengumpulan Data

1. Data Pustaka

Pengumpulan data pustaka merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi sebelum pengumpulan data lapangan. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data pustaka yang relevan dengan topik penelitian baik berupa buku, jurnal, artikel, laporan penelitian dan sumber-sumber lainnya.

2. Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung atau observasi ke lokasi penelitian. Selain observasi dilakukan pula perekaman data berupa deskripsi, dan dokumentasi foto. Untuk memperkaya informasi dilakukan pula teknik pengambilan data melalui wawancara kepada pihak-pihak yang mengetahui informasi tentang bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar dan proses pemugaran yang pernah dilakukan.

3. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan untuk menentukan cakupan penelitian berupa bangunan dan komponen yang dijadikan objek penelitian. Observasi pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar dilakukan dengan mengamati lingkungan, kondisi dan adaptasi serta bentuk-bentuk perubahan yang terjadi setelah dilakukan pemugaran pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar. Data tersebut dikumpulkan kemudian dilakukan deskripsi untuk menjelaskan adaptasi dan bentuk-bentuk perubahan setelah pemugaran.

4. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data berupa keterangan dan informasi dari pihak yang terlibat, yaitu Dinas Kebudayaan, Kantor Pengadilan Negeri Makassar dan Tim Teknis Balai Pelestarian Cagar Budaya. Pihak yang menjadi narasumber merupakan pihak yang memiliki data atau pun pernah terlibat dalam pemugaran bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar.

Wawancara yang dilakukan berupa tanya jawab dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara, tetapi menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang bertujuan mendukung data deskripsi sebagai bukti visual. Dokumentasi dilaksanakan dengan cara memotret objek pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Makassar secara keseluruhan menggunakan kamera.

2.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan setelah semua tahap pengumpulan data dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan data, klasifikasi dan verifikasi data hasil penelitian. Data hasil observasi lapangan yang diperoleh akan diolah dengan mendeskripsikan semua bagian dari bangunan yang telah mengalami pemugaran. Sedangkan, data hasil wawancara digunakan sebagai data penunjang topik penelitian dan selanjutnya dianalisis untuk menjawab permasalahan penelitian.